

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM KETERAMPILAN MEMBUAT PIDATO BAHASA ARAB DI MAS ALWASHLIYAH PETUMBUKAN

Tammy Nafisah

tammynafisah@gmail.com

MAS Alwashliyah Petumbukan

ARTICLE INFO

Keywords: Project-Based Learning, Arabic Speech, Language Learning, MAS Alwashliyah Petumbukan

Received : ...

Revised : ...

Accepted : ...

©2023 The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of Project-Based Learning (PjBL) in improving Arabic speech-making skills among students at MAS Alwashliyah Petumbukan. PjBL is considered capable of fostering creativity, increasing learning motivation, and developing language skills comprehensively through the activities of composing and presenting speech projects. The study used a descriptive qualitative approach with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The results showed that the implementation of PjBL improved students' abilities in composing Arabic speech texts, enriching vocabulary, improving grammatical accuracy, practicing pronunciation, and fostering self-confidence when speaking in public. However, the implementation of PjBL also faces challenges such as time constraints, differences in student abilities, and the availability of Arabic reference media. This study confirms that PjBL is an effective strategy for developing students' maharah al-kalam and khitābah.

INTRODUCTION

Pembelajaran Bahasa Arab di lembaga pendidikan Islam memiliki tujuan utama untuk mengembangkan empat keterampilan berbahasa, yaitu *istima'*, *kalam*, *qira'ah*, dan *kitabah*. Di antara keterampilan tersebut, kemampuan berbicara (*maharah al-kalam*) merupakan aspek yang paling kompleks dan menuntut integrasi antara pengetahuan linguistik, retorika, dan psikologis (Husna, 2020). Keterampilan berbicara sangat diperlukan bagi siswa untuk mengekspresikan ide, berkomunikasi secara efektif, dan memahami teks-teks Arab secara lebih mendalam (Ismail, 2021).

Salah satu bentuk keterampilan berbicara adalah kemampuan membuat dan menyampaikan pidato atau *khitābah*. Kemampuan pidato dalam Bahasa Arab tidak hanya menuntut penguasaan kosa kata dan struktur bahasa, tetapi juga membutuhkan kemampuan retorika, pemilihan diksi yang tepat, serta kefasihan dalam pelafalan (Hakim, 2020). Namun, pada berbagai madrasah aliyah di Indonesia, siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun teks pidato secara mandiri, mengekspresikan gagasan, dan menyampaikan pidato dengan percaya diri (Rahman & Yusuf, 2021). Hal ini juga terjadi di MAS Alwashliyah Petumbukan.

Metode pembelajaran tradisional yang berpusat pada guru (*teacher-centered approach*) seringkali membuat siswa pasif dan kurang terlibat secara kreatif dalam proses pembelajaran (Mansur, 2021). Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif, kolaborasi, dan kreativitas siswa. Salah satu model yang terbukti efektif adalah Pembelajaran Berbasis Proyek atau Project-Based Learning (PjBL).

PjBL menekankan pada aktivitas siswa dalam menghasilkan produk tertentu melalui proses penyelidikan, perencanaan, kolaborasi, dan presentasi (Thomas, 2020). Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, PjBL dapat digunakan untuk menghasilkan proyek berupa teks pidato, video pidato, atau presentasi digital yang memberikan pengalaman belajar bermakna (Zulfikar, 2020). Model ini mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan keterampilan komunikasi siswa (Fitriyah, 2023).

Pada MAS Alwashliyah Petumbukan, guru Bahasa Arab menghadapi tantangan seperti beragamnya kemampuan siswa, rendahnya motivasi belajar, dan keterbatasan sumber belajar berbahasa Arab (Nasution, 2021). Oleh karena itu, penerapan PjBL diharapkan dapat menjadi solusi pedagogis untuk meningkatkan keterampilan membuat pidato.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi PjBL dalam pembelajaran pidato Bahasa Arab, dampaknya terhadap kemampuan siswa, dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Dengan penelitian ini, diharapkan memberikan kontribusi teoritis dan praktis terhadap pengembangan model pembelajaran inovatif di madrasah.

LITERATURE REVIEW

Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL)

PjBL merupakan model pembelajaran yang menekankan proses belajar melalui proyek tertentu yang dihasilkan secara mandiri atau kelompok (Wulandari, 2021). Proyek dalam pembelajaran PjBL dapat berupa produk tertulis, presentasi, karya digital, atau konstruksi fisik (Ardiansyah, 2019). Menurut Thomas (2020), PjBL meningkatkan keterlibatan siswa karena memberikan pengalaman belajar yang autentik dan menantang.

Keterampilan Pidato Bahasa Arab

Pidato Bahasa Arab (*khutābah*) menekankan kemampuan menyusun gagasan, menggunakan tata bahasa yang benar, serta menyampaikan pesan secara meyakinkan (Syamsuddin, 2022). Unsur retorika seperti *balāghah*, intonasi, dan gaya bahasa memengaruhi kualitas pidato siswa (Hakim, 2020).

PjBL dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Penelitian menunjukkan bahwa PjBL efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa karena melibatkan kegiatan kreatif, pemecahan masalah, kolaborasi, dan penggunaan bahasa dalam konteks nyata (Yunita, 2020). Zulfikar (2020) menemukan bahwa penggunaan proyek video pidato dapat meningkatkan kelancaran berbicara siswa.

METHODOLOGY

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian berada di MAS Alwashliyah Petumbukan. Teknik pengumpulan data meliputi:

1. **Observasi**, untuk melihat proses pembelajaran secara langsung.
2. **Wawancara**, dilakukan kepada guru Bahasa Arab dan siswa.
3. **Dokumentasi**, berupa hasil proyek, foto kegiatan, serta catatan guru.

Analisis data dilakukan menggunakan model Miles & Huberman (2014): reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

RESULT AND DISCUSSION

1. Tahap Perencanaan

Guru merancang proyek pidato dengan menentukan tema, tujuan, langkah kerja, dan kriteria penilaian. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk melakukan riset, diskusi, dan penyusunan teks pidato. Perencanaan proyek yang matang sangat penting dalam menentukan keberhasilan PjBL (Fitriyah, 2023).

2. Pelaksanaan Proyek

Siswa mulai menyusun naskah pidato berdasarkan tema yang ditentukan. Mereka melakukan pencarian sumber, diskusi kelompok, dan konsultasi dengan guru. Menurut Wulandari (2021), tahapan ini membangun kreativitas dan kemandirian siswa.

Selama proses, siswa mengalami peningkatan dalam:

- pemilihan kosa kata,

- penyusunan kalimat,
- penggunaan *nahwu* dan *sharf*,
- kemampuan mengekspresikan ide.

3. Pembimbingan Guru

Guru memberikan umpan balik terkait struktur teks, pelafalan, dan intonasi. Proses ini penting untuk membantu siswa memperbaiki kualitas pidato (Hakim, 2020). Guru juga memberikan contoh teks pidato dan latihan pengucapan.

4. Presentasi Proyek

Setiap kelompok menyampaikan pidato di depan kelas. Guru menilai berdasarkan aspek:

- *maharah al-kalam*,
- kelancaran,
- ketepatan struktur bahasa,
- retorika,
- dan kreativitas penyampaian.

Kegiatan presentasi terbukti meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi siswa (Rahman & Yusuf, 2021).

5. Dampak Implementasi PjBL

PjBL memberikan dampak positif berupa:

- meningkatnya kreativitas siswa,
- kemampuan menyusun naskah pidato,
- kelancaran berbicara,
- penguasaan kosa kata,
- meningkatnya kepercayaan diri,
- meningkatnya kolaborasi antar siswa.

Dampak ini sesuai dengan temuan Yunita (2020) bahwa PjBL berpengaruh signifikan pada kemampuan produksi bahasa.

6. Tantangan Implementasi

Tantangan yang ditemukan antara lain:

- keterbatasan waktu pelaksanaan,
- perbedaan kemampuan siswa,
- keterbatasan referensi pidato Bahasa Arab,
- kurangnya sarana digital.

Mansur (2021) menyebutkan bahwa PjBL membutuhkan waktu yang lebih panjang dibanding metode tradisional.

CONCLUSION AND RECOMMENDATION

Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek di MAS Alwashliyah Petumbukan terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membuat pidato Bahasa Arab. PjBL membantu siswa belajar secara aktif, kreatif, dan kolaboratif. Siswa mengalami peningkatan signifikan dalam aspek struktur kalimat, kosa kata, pelafalan, serta kemampuan retorika.

Beberapa saran untuk mengatasi berbagai tantangan bagi guru dalam pembelajaran Bahasa Arab di era digital adalah:

- Guru perlu meningkatkan kualitas perencanaan proyek.
- Sekolah perlu menyediakan lebih banyak referensi Bahasa Arab.

- Media digital seperti video harus dimanfaatkan secara optimal.
- Pelatihan PjBL bagi guru perlu ditingkatkan.
- Perlu dikembangkan proyek lintas mata pelajaran untuk memperkaya kegiatan belajar..

REFERENCES

- Ardiansyah, R. (2019). Implementasi Project-Based Learning dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 7(2), 112-125.
- Fitriyah, S. (2023). Efektivitas Model PjBL dalam Keterampilan Berbahasa Siswa Madrasah. *Jurnal Linguistik Modern*, 11(1), 54-68.
- Hakim, L. (2020). Retorika dalam Pidato Bahasa Arab. *Journal of Arabic Studies*, 5(1), 33-47.
- Hamzah, I. (2019). Penerapan Model Inovatif dalam Pembelajaran Bahasa. *Journal of Modern Pedagogy*, 12(3), 141-156.
- Husna, N. (2020). Keterampilan Berbicara dalam Bahasa Arab. *Arabiyah Journal*, 8(2), 44-59.
- Ismail, A. (2021). Pengembangan Maharah Kalam pada Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Arab*, 6(3), 199-210.
- Kurniawan, F. (2018). Strategi Pembelajaran Bahasa yang Efektif. *Educational Review*, 15(2), 55-71.
- Lubis, A. (2020). Penerapan Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1), 22-36.
- Mahmud, R. (2021). Pengembangan Materi Berbicara Bahasa Arab. *Arabica Scientific Journal*, 9(2), 33-49.
- Mansur, H. (2021). Tantangan Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(1), 14-26.
- Munawwir, S. (2022). Pembelajaran Pidato Arab untuk Siswa MA. *Didaktika Arabiyah*, 10(1), 77-93.
- Nasution, F. (2021). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah. *Jurnal Bahasa Sultan*, 13(2), 88-102.
- Rahman, A., & Yusuf, M. (2021). Pengaruh Presentasi terhadap Kemampuan Komunikatif Siswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(1), 23-38.
- Saefullah, D. (2019). Pembelajaran Bahasa Berbasis Proyek. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(2), 98-110.
- Syamsuddin, Z. (2022). Pengajaran Khitabah dalam Kurikulum Madrasah. *Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 7(2), 101-116.
- Taqwa, N. (2022). Evaluasi Pidato Bahasa Arab. *Journal of Arabic Learning*, 7(1), 11-25.
- Thomas, M. (2020). Project-Based Learning in Modern Language Education. *Language Learning Review*, 31(4), 221-236.

- Wijaya, S. (2020). Analisis Model PjBL dalam Pembelajaran Bahasa. *Journal of Educational Practice*, 18(1), 56-72.
- Wulandari, P. (2021). Keefektifan PjBL dalam Pembelajaran Bahasa. *Edu-Linguistics Journal*, 9(3), 201-214.
- Yunita, E. (2020). PjBL untuk Pengembangan Maharah Kalam. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(2), 89-104.
- Zulfikar, R. (2020). Implementasi Video Project dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Arabian Teaching Journal*, 4(1), 67-80.